

PENGARUH FASILITAS BELAJAR MENGAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 AMURANG BARAT

Novendi K. A Sawat¹, Sophia Pongoh², Gilly M. Tiwow³
^{1,2,3} Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado
e-mail : kalebvendi.09@gmail.com

ABSTRAK

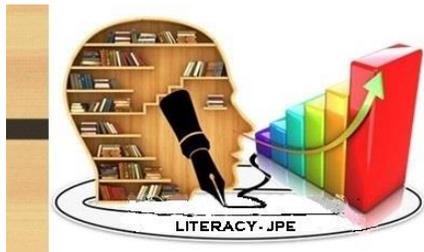
Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh lembaga belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Ekonomi IPS SMA Negeri 1 Amurang Barat. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan jumlah sampel 60 orang. Teknik penelitian yang dipakai dalam pengumpulan data adalah angket (angket) dan teknik dokumentasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: Pengaruh fasilitas belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh dari minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Pengetahuan tentang pengaruh persatuan dengan lembaga belajar mengajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan berbagai metode analisis regresi linier, yaitu uji simultan atau uji F dan uji parsial atau uji T. Hasil penelitian ini menunjukkan: Lembaga belajar mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS mata pelajaran bisnis di SMA Negeri 1 Amurang Barat sebesar 89,24% dengan thitung > ttabel = 7,679 > 2,001 Minat belajar memiliki efek positif dan signifikan pada hasil. Siswa kelas XI IPS mata pelajaran bisnis di SMA Negeri 1 Amurang Barat sebesar 87,25% dengan thitung > ttabel = 6,390 > 2,001 lembaga belajar mengajar dan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS ekonomi skor di SMA Negeri 1 Amurang Barat adalah 93,70% dengan total fhitung > fttabel = 427,880 > 3,158.

Kata kunci: *Fasilitas belajar mengajar, minat belajar, dan hasil belajar siswa.*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of educational institutions on student learning outcomes in class XI Economics Social Studies research at SMA Negeri 1 Amurang Barat. In this study, a survey method was used with a sample of 60 people. The research technique used in data collection is a questionnaire (questionnaire) and the method of documentation. This research was conducted to determine: The effect of teaching and learning opportunities on student learning outcomes. The effect of interest in learning on student learning outcomes. Knowledge of the impact of association with educational institutions and interest in learning on student learning outcomes. The results of this study were analyzed using various methods of linear regression analysis, namely simultaneous test or F test and partial test or T test. The results of this study indicate that educational institutions have a positive and significant effect on student learning outcomes in class XI social studies business subjects at SMA Negeri 1 Amurang West was 89.24% with tcount > ttable = 7,679 > 2,001 Interest in learning had a positive and significant effect on learning outcomes. Class XI IPS business subjects at SMA Negeri 1 Amurang Barat amounted to 87.25% with tcount > ttable = 6,390 > 2,001 teaching and learning institutions, and interest in learning had a positive and significant effect on learning outcomes of class XI students who got social studies scores Economic values at the high school level Negeri 1 Amurang Barat is 93.70% with a total fcount > ftable = 427,880 > 3 158.

Keywords: *teaching and learning opportunities, interest in learning and student learning outcomes*



PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

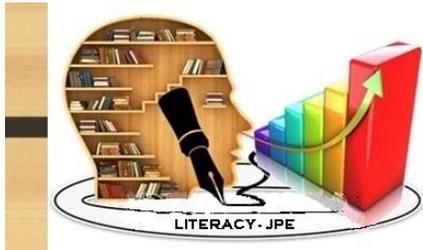
Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam membangun suatu bangsa karena pendidikan bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut serta dalam kemanusiaan manusia. Dalam menyelenggarakan pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah mencantumkan aturan dan tujuan pendidikan nasional dalam Pasal 31 UUD 1945, yaitu: (1) Setiap warga negara berhak atas pendidikan dan (2) hak. Pemerintah telah menetapkan sistem pendidikan nasional yang diatur dengan Undang-Undang Pendidikan Nasional..

Menurut Arikunto (1993, 133) "Hasil belajar adalah hasil setelah mengalami proses belajar, dimana perilaku dilakukan dalam bentuk tindakan yang dapat diamati dan diukur. Menurut Slameto, ada 2 faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan penelitian, yaitu faktor internal dan faktor internal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam pembelajaran individu, meliputi aspek fisiologis dan psikologis, aspek fisiologis meliputi faktor kesehatan dan kecacatan, sedangkan aspek psikologis meliputi kecerdasan. , perhatian, minat, bakat, motivasi, disiplin, kebiasaan, dll. Faktor eksternal meliputi kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi, disiplin, kebiasaan, dll. fasilitas belajar, situasi kelas, dukungan orang tua, lingkungan belajar, dll.

Slameto (2013: 67), pengertian fasilitas belajar adalah instrumen yang digunakan guru di kelas dan dengannya siswa menerima pelajaran. Dengan kesempatan belajar yang tepat, tercapai pembelajaran yang lancar. Arikunto berpendapat bahwa "Fasilitas juga dapat disamakan dengan sarana dan prasarana yang ada di sekolah maupun di rumah." Lembaga dan pra-sarana pendidikan adalah sarana dan prasarana yang digunakan secara langsung dan juga menunjang sebuah proses pendidikan terlebih khusus pada proses belajar mengajar dan proses belajar. Kegiatan atau proses belajar di sekolah maupun di rumah, menciptakan kelancaran dan memperlancar proses belajar.

Menurut Slameto (2013), "Minat adalah kecenderungan jiwa untuk selalu waspada, disertai perasaan senang". Pernyataan ini menunjukkan bahwa minat ditandai dengan perasaan senang, tertarik, atau gembira sebagai ekspresi dari sesuatu yang menarik. Lebih lanjut Syaiful Bhari Djamarah (2008) menunjukkan bahwa minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengingat suatu kegiatan atau perasaan kasih sayang dan hubungan dengan sesuatu atau kegiatan tanpa ada yang mengatakannya. Dari sini dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan permanen untuk memperhatikan dan mengingat kegiatan tertentu yang merupakan minat dan perhatian yang terus menerus disertai dengan perasaan senang dan puas.

Fasilitas yang memadai akan mendorong siswa untuk giat belajar. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan hasil belajar, keutuhan fasilitas pembelajaran harus diperhatikan. Dengan tidak menutup kemungkinan adanya faktor lain. Hal ini mencakup keuangan keluarga, kemauan belajar, atau minat siswa, teman sebaya, masyarakat, dan lain-lain. Semakin lengkap fasilitas yang tersedia maka semakin baik hasil belajar siswa dan sebaliknya jika fasilitas belajar di



LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

sekolah kurang memadai dapat mempengaruhi kegiatan belajar dan hasil belajar siswa tidak baik. Berdasarkan pengalaman yang saya temukan di tempat saya mengikuti KKN di SMA Negeri 1 Amurang Barat, ternyata hasil belajar siswa tidak memenuhi standar (KKM) di sekolah. Skor yang dihasilkan (KKM) adalah 60 untuk ekonomi, berdasarkan data yang diperoleh langsung dari guru kelas IPS di SMA Negeri 1 Amurang Barat. Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti fasilitas belajar dan minat belajar siswa di sekolah.

Fasilitas SMA Negeri 1 Amurang Barat belum mendukung efektifitas pembelajaran. Hal ini terlihat pada sarana prasarana yang belum lengkap seperti meja belajar, kursi, media pembelajaran, dan buku pelajaran. Banyak kursi dan meja yang rusak dan ada ruang belajar yang tidak terpakai karena rapuh. Karena lembaga pembelajaran tidak mendukung, hal ini berpengaruh besar terhadap minat belajar siswa. Minat siswa sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena seseorang yang tidak memiliki minat belajar belum tentu dapat melakukan kegiatan belajar.

Rumusan masalah

Dengan latar belakang masalah sebelumnya, maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

- 1 Apakah ada pengaruh yang signifikan antara lembaga belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa?
- 2 Apakah ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa?
- 3 Apakah ada pengaruh yang signifikan antara lembaga belajar mengajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa?

Tujuan penelitian

Secara umum, tujuan dari penelitian ini adalah:

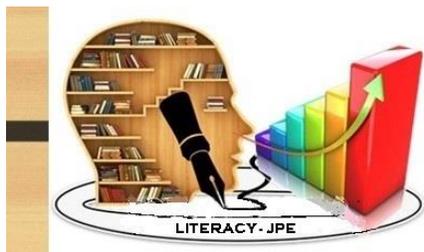
- 1 Analisis dampak fasilitas belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa.
- 2 Analisis pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa.
- 3 Analisis pengaruh lembaga belajar mengajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa

Manfaat penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Utilitas teoretis
 - a. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan.
 - b. Hasil penelitian ini dimaksudkan sebagai bahan referensi untuk penelitian penelitian selanjutnya
2. Keuntungan praktis
 - a. Untuk guru
Sebagai kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa,
 - b. Untuk siswa

Merangsang minat belajar siswa sehingga dapat memantau dengan seksama proses belajar mengajar dan pencapaiannya sesuai harapan.



KAJIAN TEORI

Pemahaman Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tujuan juga sesuatu yang diharapkan dari para siswa. Nana Sudjana (2010:49), berpendapat bahwa hasil belajar dapat dilihat pada perubahan perilaku yang teknikalnya dirumuskan dalam berbagai pertanyaan verbal melalui pengajaran atau pun tujuan pengajaran. Rumusan tujuan pengajaran meliputi hasil belajar yang diharapkan siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Dari hasil belajar bisa dikatakan baik dan memuaskan jika saja perubahan dari perilaku siswa bersifat positif juga bermanfaat bagi dirinya dan dalam kehidupan sosialnya.

Penilaian hasil belajar

Hasil belajar erat kaitannya dengan penilaian. Guru melakukan penilaian hasil belajar untuk mengukur tingkat keterampilan siswa dan sebagai bahan pelaporan hasil belajar dan peningkatan proses pembelajaran (Rusman 2013:13). Evaluasi hasil belajar harus komprehensif, kata Benjamin Bloom dalam Sudjana (2012:22), dan mengklasifikasikan jenis hasil belajar yang meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

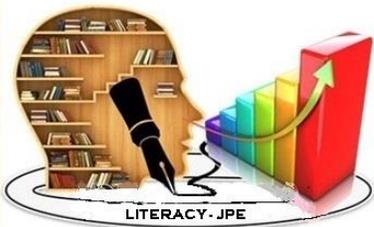
Definisi lembaga belajar - mengajar

Fasilitas merupakan hal-hal yang berguna atau berguna, yang berfungsi untuk memperlancar suatu kegiatan. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengatakan bahwa lembaga adalah sesuatu yang dapat membantu mempermudah pekerjaan, tugas, dsb. Lembaga sekolah identik dengan lembaga pendidikan dan sarana prasarana. Lembaga pendidikan adalah semua perangkat, perlengkapan, bahan dan perabot yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan di sekolah, dan prasarana pendidikan adalah semua perlengkapan dasar yang secara tidak langsung mendukung terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Fasilitas sangat penting untuk proses pembelajaran dan juga menarik minat dan perhatian siswa untuk memudahkan penyampaian materi. Kegiatan pembelajaran di kelas membutuhkan fasilitas agar prosesnya dapat berjalan dengan lancar dan teratur. Fasilitas untuk kegiatan belajar mengajar meliputi ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium, dan bahan ajar. Siswa belum sepenuhnya memanfaatkan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar untuk proses belajar mengajar di sekolah. Namun, orang tua juga berperan penting dalam memberikan kontribusi terhadap ketersediaan fasilitas belajar. Muhibbin Syah menyampaikan bahwa "selain faktor internal dan eksternal siswa, faktor fokus siswa juga mempengaruhi tingkat keberhasilan proses belajar siswa".

Kerangka Berpikir

Fasilitas sangatlah penting untuk pemrosesan belajar dan juga dapat menarik minat juga perhatian siswa untuk memudahkan untuk menyampaikan materi. Suatu kegiatan pembelajaran di kelas membutuhkan fasilitas agar prosesnya bisa berjalan lancar dan teratur. Fasilitas adalah hal-hal yang berguna atau berguna, yang berfungsi untuk memperlancar suatu kegiatan.

Minat belajar adalah kecenderungan yang mengarahkan siswa pada bidang yang mereka sukai dan melibatkannya tanpa paksaan dari siapapun untuk meningkatkan kualitasnya dalam

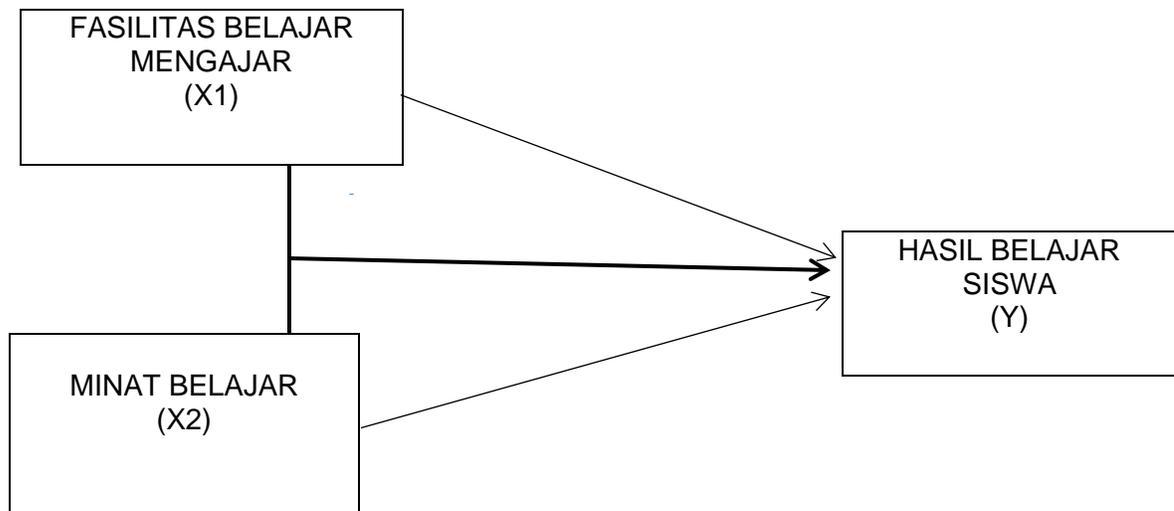


LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

hal pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, minat, apresiasi, penalaran, komunikasi dan peningkatan kesadaran kreativitas.

Grafik berikut dapat digunakan untuk menggambarkan pengaruh fasilitas belajar mengajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar:



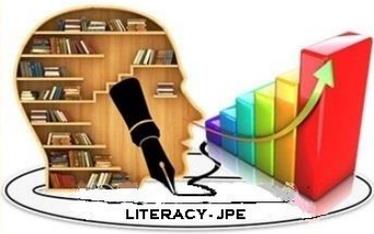
Keterangan :

- X1 : Variabel Fasilitas Belajar Mengajar
- X2 : Variabel Minat Belajar
- Y : Variabel Hasil Belajar Siswa

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai tanggapan sementara terhadap suatu masalah penelitian sampai dibuktikan dengan data yang terkumpul (Arikunto, 2006: 71). Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas belajar mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Amurang Barat.
2. Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS Ekonomi SMA Negeri 1 Amurang Barat
3. Kesempatan belajar mengajar dan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS Ekonomi SMA Negeri 1 Amurang Barat.



LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

METODELOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Dengan metode yang benar, peneliti diharapkan memperoleh hasil yang objektif. Sesuai dengan pertanyaan yang telah diajukan dan tujuan penelitian, maka penelitian ini termasuk *ex post facto*, yaitu “studi yang dilakukan untuk mengkaji peristiwa yang telah terjadi kemudian menggali untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya peristiwa tersebut” (Sugiyono, 2012: 7.) Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif

Populasi dan sampel

a) Menurut Sugiyono (2012: 81), populasi adalah wilayah generalisasi yang dibentuk oleh objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan peneliti untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan darinya.

B). Menurut Arikunto (2010:134-185) sampel adalah bagian dari populasi yang diperiksa atau diwakili. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dan mewakili ciri-ciri populasi. Jika populasi penelitian kurang dari 100, maka semua sampel akan diambil, tetapi jika populasi penelitian lebih dari 100 dapat diambil sampel 10-15% atau 20-25%.

Berdasarkan pengetahuan tersebut, maka populasi dan sampel dalam penelitian ini untuk tahun pelajaran 2019/2020 adalah 60 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Amurang Barat.

Tabel Populasi

No.	Kelas	Jumlah siswa
1	IPS A	31
2	IPS B	29
Jumlah		60

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan cara:

1 pengamatan

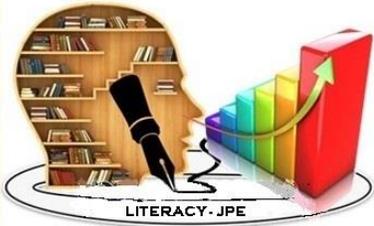
Menurut Supradi (2006: 88). Metode observasional adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan pengamatan langsung di SMA Negeri 1 Amurang Barat.

2 wawancara

Menurut Sugiyono (2009:317), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab sehingga dapat dibangun makna melalui wawancara tentang topik tertentu, interpretasi situasi yang terjadi dan fenomena yang terjadi. tidak ditemukan. . melalui observasi.

3 kuesioner

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara merumuskan pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang fakta atau pendapat yang berkaitan



dengan responden yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan harus dijawab oleh responden. Suroyo Anwar (2009: 168).

4 dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumen tertulis seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan dokumen berupa karya seperti karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film. Studi dokumen melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kuantitatif. Sugiyono (2013: 240). Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat atau mengambil kembali data yang ada di SMA Negeri 1 Amurang Barat.

Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau angket yang disiapkan oleh peneliti sendiri. Sugiyono (2014: 92) mengemukakan bahwa instrumen penelitian ini adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang telah diamati. Jadi, penggunaan alat penelitian adalah untuk menemukan informasi yang lengkap tentang suatu masalah, fenomena alam atau sosial.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah daftar rangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis yang terdiri dari rangkaian pokok-pokok tentang suatu objek penelitian yang harus dijawab oleh responden. Dalam hal ini digunakan skala Likert Summated Rating (LSR), yang mendapat skor dari 5 hingga 1 dan tanggapan dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju seperti terlihat di bawah ini:

- a. 5 poin untuk jawaban saya sangat setuju
- b. 4 poin untuk jawaban setuju/benar
- c. 3 poin untuk respon netral
- d. 2 poin untuk jawaban tidak setuju/tidak setuju.
- e. 1 poin untuk jawaban sangat tidak setuju/sangat salah

1 uji validitas

Tes validasi adalah alat penelitian tentang konsep yang dievaluasi sehingga Anda benar-benar mengevaluasi apa yang perlu dievaluasi. Dalam penelitian ini, Sudjana (2004:12) menguji validitas instrumen untuk mengetahui; apakah alat ukur yang dirancang berupa kuesioner benar-benar dapat memenuhi fungsinya. Sebagaimana dijelaskan dalam metode penelitian, pendekatan statistik digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen pengukuran, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan dengan total skor butir pernyataan. jika koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan 0,05, maka pernyataan tersebut divalidasi. Hitung korelasi dalam uji validitas menggunakan korelasi item total, yang penulis kutip dari Ety Rochaety (2007:47) dengan rumus sebagai berikut:

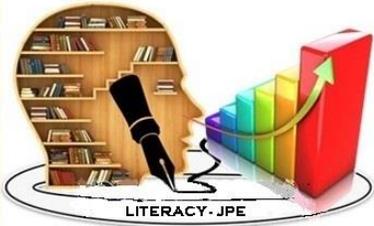
$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Korelasi

x = Skor setiap item

y = Skor total di kurangi item tersebut



n = Ukuran Sampel

Hasil Uji Validitas fasilitas Belajar

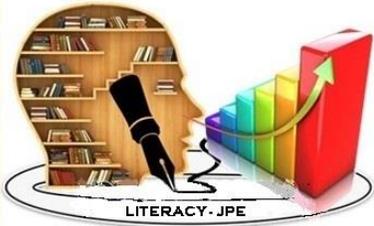
Elemen deklarasi akan dinyatakan valid jika r hitung dianggap sama dengan atau bisa saja lebih besar dari r tabel. taraf signifikansi 5%. Jika saja r hitung lebih kecil dari r tabel maka item tersebut akan dikatakan tidak valid. Secara pedoman, pernyataan dianggap valid jika saja r hitung dikatakan lebih besar atau sama r tabel pada taraf signifikansi 5%, yaitu 0,254.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrument Fasilitas Belajar

No.	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,366	0,254	Valid
2	0,831	0,254	Valid
3	0,366	0,254	Valid
4	0,314	0,254	Valid
5	0,407	0,254	Valid
6	0,354	0,254	Valid
7	0,269	0,254	Valid
8	0,404	0,254	Valid
9	0,535	0,254	Valid
10	0,367	0,254	Valid
11	0,372	0,254	Valid
12	0,387	0,254	Valid
13	0,476	0,254	Valid
14	0,269	0,254	Valid
15	0,327	0,254	Valid

Berdasarkan indikator yang ada pada variabel fasilitas belajar yang berjumlah 15 butir soal, maka pun diperoleh hasil bahwa telah terdapat 15 butir soal yang valid.

Hasil Uji Validitas Minat Belajar



Elemen deklarasi divalidasi jika rhitung sama dengan atau lebih besar dari rtabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika rhitung lebih kecil dari rtabel, maka item tersebut dikatakan tidak valid. Untuk tujuan panduan, jika rhitung lebih besar atau sama dengan rtabel pada tingkat signifikansi 5%, yaitu 0,254, item pernyataan dianggap valid.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrument
Minat Belajar**

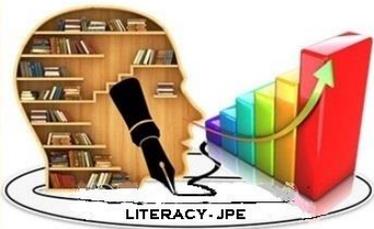
No.	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,517	0,254	valid
2	0,474	0,254	valid
3	0,513	0,254	valid
4	0,535	0,254	valid
5	0,569	0,254	valid
6	0,325	0,254	valid
7	0,321	0,254	valid
8	0,519	0,254	valid
9	0,287	0,254	valid
10	0,334	0,254	valid
11	0,432	0,254	valid
12	0,488	0,254	valid
13	0,289	0,254	valid
14	0,353	0,254	valid
15	0,277	0,254	valid

Berdasarkan indikator- indikator pada variabel minat belajar yang berjumlah 15 butir soal, maka diperoleh hasil bahwa terdapat 15 butir soal yang valid

2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten ketika dua atau lebih pengukuran gejala yang sama dilakukan dengan menggunakan meteran yang sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen pengukuran yang dirancang dalam bentuk kuesioner reliabel, instrumen pengukuran reliabel, jika instrumen pengukuran dilakukan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak jauh berbeda) Sugiyono (2010).) : 354). Untuk menentukan suatu alat ukur reliabel atau tidak digunakan pendekatan statistik yaitu melalui koefisien reliabilitas dan jika koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,05 maka pernyataan umum dinyatakan reliabel. Cronbach Alpha Test (α) yang penulis kutip Ety Rochaety dalam bukunya Business Research Methods (2007:54) dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \alpha = R = \frac{N}{N-1} \left(\frac{S^2(1-\sum S_i^2)}{S^2} \right)$$



LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas alpha Cronbach

S^2 = Varians skor keseluruhan

S_i^2 = Varians masing-masing item

Hasil Uji Reliabilitas Fasilitas Belajar
Tabel 3.5 Uji reliabilitas fasilitas belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.403	15

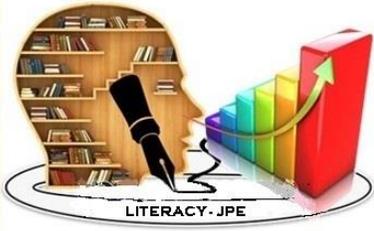
Tabel menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas fasilitas belajar adalah 0,403, karena $0,403 > 0,254$ hal ini berarti bahwa reliabilitas fasilitas belajar reliabel.

Hasil Uji reliabilitas Minat Belajar
Tabel 3.6 Uji reliabilitas minat belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.613	15

Tabel menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas fasilitas belajar adalah 0,613, karena $0,613 > 0,254$ hal ini berarti bahwa reliabilitas fasilitas belajar reliabel.



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada pengumpulan data kali ini dilakukan dengan bantuan angket fasilitas belajar dan minat belajar serta hasil belajar yang dibagikan kepada siswa SMA Negeri 1 Amurang Barat.

Hasil Uji Analisis Persyaratan

Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang akan diteliti (selisihnya) berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan adalah teknik Kolmogrov-sumirnov dengan bantuan aplikasi SPSS 20. Aturan yang digunakan untuk menguji normalitas adalah skor signifikan yang dimasukkan dalam hasil perhitungan Kolmogrov sumirnov. Jika nilai Asymp sig (2-tailed) $> \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal; jika tidak, data tidak normal. Hasil uji normalitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Ringkasan Hasil Uji Normalitas

No.	Nama Variabel	Nilai <i>Asymp.Sig</i>	Hasil Pengujian
1	Fasilitas Belajar	0,674	Normal
2	Minat Belajar	0,969	Normal
3	Hasil belajar	0,531	Normal

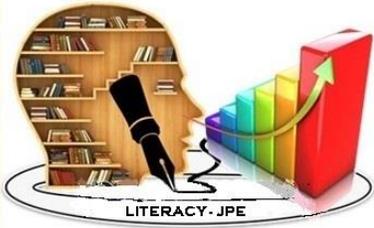
Berdasarkan hasil pengujian yang tertera pada tabel. Mengembalikan nilai asymp. Variabel Sig untuk lembaga pembelajaran adalah 0,674 atau $> 0,05$, sehingga populasi berdistribusi normal. Variabel minat belajar menunjukkan nilai asimtomatis. Sig 0,969 atau $> 0,05$ sehingga populasi berdistribusi normal. Variabel hasil belajar menunjukkan nilai Asymp.Sig sebesar 0,531 atau $> 0,05$, sehingga populasi berdistribusi normal.

Tes linieritas

Uji linieritas merupakan uji untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier yang signifikan antar variabel yang diteliti. Aturan yang digunakan, jika nilainya signifikan dengan linieritas $> 0,05$, maka data tersebut memiliki pola linier; jika tidak, data tidak memiliki pola linier. Hasil uji linieritas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel		Taraf Sig	Sig	Kesimpulan
Bebas	Terikat			



LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

X1	Y	0,05	0,131	Linier
X2	Y	0,05	0,589	Linier

Dari hasil output tabel diatas maka dapat dilihat bahwa $\text{sig} > 0,05$ maka didapat bahwa variabel bebas dengan terikat mempunyai hubungan linier.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Untuk menguji dan memberikan hipotesis yang telah diajukan, dapat digunakan statistik korelasi product moment untuk hipotesis pertama (analisis X1 terhadap Y atau pengaruh fasilitas belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa) dan hipotesis kedua (analisis X2 terhadap Y atau pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa). Sedangkan statistik uji korelasi berganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga (analisis X1 dan X2 terhadap Y atau pengaruh fasilitas belajar mengajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa).

Pembahasan

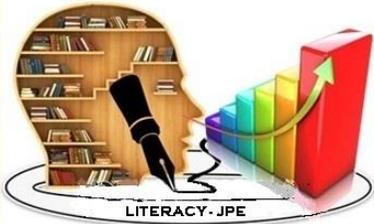
Penelitian ini termasuk dalam penelitian pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil penelitian terbukti secara empiris bahwa variabel bebas yang diteliti juga menentukan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Fasilitas Belajar Mengajar (X1) dan Minat Belajar (X2) serta Hasil Belajar. Variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa (Y).

1. Hipotesis pertama

Berdasarkan hasil pengolahan dan pengujian analisis korelasi sederhana pengaruh fasilitas belajar mengajar (X1) terhadap hasil belajar siswa (Y), maka diperoleh $r = 0,945$ dengan koefisien determinasi $r^2 = 0,8924$ atau 89,24%. Juga, apakah koefisien dapat digeneralisasi atau tidak, signifikansinya harus diuji dengan menghitung t_{count} . Dari hasil penelitian ini diperoleh $t_{\text{hitung}} = 21,937$, pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) nilai $t_{\text{tabel}} = 2,001$ hasil bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($21,937 > 2,001$) artinya variabel pengajaran dan fasilitas belajar (X1) tidak dapat diabaikan, maka hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar mengajar (X1) terhadap hasil belajar siswa (Y) kelas XI IPS SMA Negeri 1 Amurang Barat.

2. Fasilitas belajar mengajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Artinya dengan adanya fasilitas belajar mengajar berupa sarana dan prasarana yang memadai dalam proses belajar mengajar maka hasil belajar siswa juga akan lebih baik. Hipotesis kedua

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis uji korelasi pengaruh minat belajar (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y), diperoleh $r = 0,934$ dengan koefisien determinasi $r^2 = 0,8725$ atau 87,25%. Selanjutnya apakah koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau tidak, harus diuji signifikansinya dengan menghitung t_{hitung} , dari hasil penelitian diperoleh $t_{\text{hitung}} = 19,922$ pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), nilai $t_{\text{tabel}} = 2,001$ t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($19,922 > 2,001$) artinya variabel minat belajar (X2) tidak dapat diabaikan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar (X2) dengan hasil belajar (Y) siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Amurang Barat.



LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

3. Minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, artinya semakin besar minat belajar siswa di kelas maka semakin baik hasil belajar yang dicapai siswa. Hal ini terlihat dari tumbuhnya minat dan bakat siswa sekolah tersebut. Hipotesis ketiga Halo Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis uji korelasi ganda fasilitas belajar mengajar (X_1) dan minat belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y), $r = 0,884$ dengan koefisien determinasi sebesar $r^2 = 0,9370$ atau 93,70%. Juga, apakah koefisien dapat digeneralisasi atau tidak, signifikansinya harus diuji dengan menghitung f_{count} . Dari hasil penelitian diperoleh $f_{hitung} = 78,046$ pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) nilai $f_{tabel} = 3,158$ menghasilkan f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($78,046 > 3,158$), hal ini berarti variabel Fasilitas belajar mengajar (X_1) dan minat belajar (X_2) tidak dapat diabaikan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar mengajar (X_1) dan minat belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) kelas XI IPS SMA Negeri 1 Amurang Barat. Dari hasil analisis diketahui bahwa terdapat pengaruh simultan fasilitas belajar mengajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Artinya jika fasilitas belajar mengajar memadai dan semakin besar minat belajar siswa, maka semakin baik hasil belajar yang diperoleh siswa.

Kesimpulan

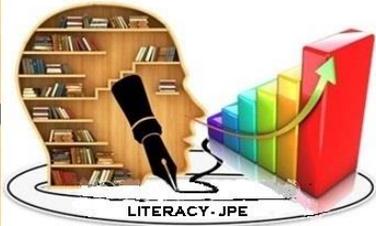
Berdasarkan pada penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada fasilitas belajar mengajar (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ($7,679 > 2,001$) pada taraf signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 89,24%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada Minat belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ($6,390 > 2,001$) pada taraf signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 87,25%.
3. Terdapat pengaruh secara simultan antara fasilitas belajar mengajar (X_1) dan minat belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau ($427,880 > 3,158$) pada taraf signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar mengajar dan minat belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa sebesar 93,70%.

Saran

Berdasarkan pada hasil analisis, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa kelas XI IPS
Siswa diharapkan dapat meningkatkan minat belajar untuk lebih giat lagi baik di sekolah maupun di rumah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa.
2. Bagi sekolah
Pihak sekolah di harapkan lebih memperhatikan fasilitas belajar berupa sarana dan prasarana yang menunjang keberlangsungan kegiatan belajar mengajar mulai dari



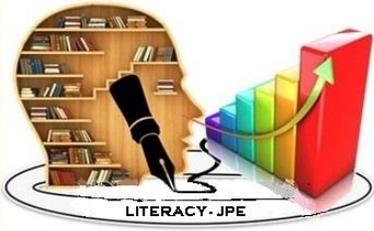
LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

kelengkapan alat pembelajaran, ruang yang belajar yang nyaman.dengan fasilitas yang memadai maka siswa akan lebih giat dan bersemangat lagi untuk belajar.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti yang akan datang bisa diharapkan lebih kreatif serta bisa lebih objektif dalam memilih variabel- variabel yang diteliti dalam melihat pengaruh-pengaruh terhadap hasil belajar siswa serta dapat memperluas daerah yang ditelinya sehingga hasil yang dicapai lebih optimal dari penelitian sebelumnya.



DAFTAR PUSTAKA

Ety Rochaety dan Ratih Tresnati Latif. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Muhibbin Syah. 1999. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logos.

Slameto dan Harminingsih. 2008. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*.

Sudjana Nana. 2012. *Pengertian dan Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 bab 1 Pasal 1. *Sistem Pendidikan Nasional*.